

ABSTRAK

Nasari Yesi, 2021. “Meta Analisis Pengaruh Model *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA”

Model *problem solving* adalah model yang mengutamakan pemecahan masalah dalam kegiatan belajar untuk memperkuat daya nalar yang digunakan oleh peserta didik agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendasar dari materi yang disampaikan. Penggunaan model pembelajaran ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian peneliti sebelumnya belum adanya penelitian yang mengkaji secara menyeluruh mengenai pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar fisika siswa SMA, berdasarkan jenis model pembelajaran dan tingkatan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan *effect size* menggunakan metode meta-analisis dari penelitian sebelumnya.

Meta analisis merupakan penelitian yang merangkum data penelitian yang telah ada diteliti sebelumnya dan data bersifat kuantitatif. Adapun artikel yang dianalisis berjumlah 20 artikel, berdasarkan tahun terbit antara tahun 2011 sampai 2020 didapatkan melalui website pencarian GARUDA, *google scholar*, *sinta*, *pillar of physic education*, *e-resources perpustakaan*, *scopus* dan lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung *effect size* menggunakan persamaan Cohen's berdasarkan rerata, standar deviasi dan uji t.

Dari analisis data yang dilakukan dapat dinyatakan tiga hasil penelitian ini. Pertama, pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar fisika siswa SMA memiliki *effect size* yang tinggi yaitu sebesar 0,842, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *problem solving* efektif diterapkan dalam pembelajaran fisika SMA. Kedua, pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar fisika siswa SMA berdasarkan jenis model, untuk model *problem solving* memiliki *effect size* yang sedang yaitu 0,709, sedangkan untuk model *creative problem solving* memiliki *effect size* yang tinggi yaitu 1,106. Berdasarkan *effect size* kedua jenis model pembelajaran, model *creative problem solving* lebih efektif diterapkan dibandingkan model *problem solving*. Ketiga, penerapan model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar fisika siswa SMA berdasarkan tingkatan kelas. Pada tingkatan kelas X dan XI memiliki *effect size* yang tinggi yaitu 0,910 dan 0,775. Berdasarkan *effect size* kedua tingkatan kelas, model *problem solving* lebih efektif diterapkan pada kelas X dibandingkan kelas XI SMA.

Kata Kunci : meta analisis, model *problem solving* dan hasil belajar